

## ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERMINTAAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN BERBASIS WEBSITE DENGAN PENGUJIAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Okka DharmaPutra Lohanda<sup>1</sup>, Suwitno<sup>2</sup>

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma  
Jalan Imam Bonjol No. 41, Tangerang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[okkadharma012@gmail.com](mailto:okkadharma012@gmail.com), <sup>2</sup>suwitno@ubd.ac.id

### Abstrak

Kemajuan zaman menuntut para pelaku bisnis untuk menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan usahanya karena dapat memberikan banyak manfaat yang positif. Untuk mendukung hal tersebut, dibuatlah suatu sistem informasi untuk perusahaan distributor alat kesehatan yang dalam kegiatan pencatatan dan pembuatan dokumennya masih mengandalkan *Microsoft Office*, dimana hal ini membutuhkan banyak waktu dan mengakibatkan kekeliruan pada data stok barang. Sebagai solusi, dibuat sistem informasi menggunakan *framework Laravel* dengan metodologi *Prototype* yang bertujuan untuk mengintegrasikan pencatatan data dan pembuatan dokumen kedalam satu platform, memberikan otorisasi pengguna sesuai dengan tugas mereka guna mencegah perubahan data tanpa izin. Hasil perancangan sistem dievaluasi menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan variabel *Percieved Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, *Behavioral Intention to Use (BITU)*, dan *Actual System Usage (ASU)*. Pengujian ini menggunakan data dari 38 responden dan diolah menggunakan aplikasi *SmartPLS4*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *PEOU* berpengaruh positif terhadap *PU* ( $t$ -statistic = 2.320,  $p$ -value = 0.020), *PU* berpengaruh positif terhadap *ATU* ( $t$ -statistic = 2.071,  $p$ -value = 0.038), *PU* berpengaruh positif terhadap *BITU* ( $t$ -statistic = 3.814,  $p$ -value = 0), dan *BITU* berpengaruh positif terhadap *ASU* ( $t$ -statistic = 2.020,  $p$ -value = 0.043).

### Kata Kunci

Alat Kesehatan, *Laravel*, *Prototype*, *Technology Acceptance Model*, *SmartPLS4*

### Latar Belakang

Distibusi merupakan kegiatan menyalurkan barang ke lokasi atau unit tertentu yang membutuhkan. Dalam distribusi, terdapat pihak yang berperan sebagai perantara antara produsen dengan konsumen yang dimana tugasnya untuk mempermudah penyaluran barang, dan dikenal sebagai distributor [1]. PT. Medev Indo Makmur merupakan salah satu distributor alat kesehatan, khususnya bahan medis habis pakai (BMHP). Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan ini masih mengadopsi cara konvensional dengan menggunakan *Microsoft Office* untuk melakukan pencatatan data dan pembuatan dokumen, dimana hal ini memakan banyak waktu dan berdampak terhadap keaslian data. Salah satu contohnya melakukan pengiriman barang hanya melalui pembuatan dokumen surat jalan, tanpa memperbarui data persediaan barang yang mengakibatkan kekeliruan pada jumlah stok barang. Zalukhu dan Handriani mengatakan bahwa, perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola *inventory* dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya [2].

## METODE PENELITIAN

### Distribusi Barang

Merupakan sebuah aktivitas penyaluran barang terhadap tempat atau unit tertentu yang membutuhkan didalam sebuah perusahaan[1]. Menurut Basu Swastha, distribusi adalah suatu kegiatan pemasaran yang digunakan oleh produsen produk untuk mengirimkan produknya kepada industri atau konsumen. Dan terdapat organisasi yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu produsen, konsumen, dan distributor. [3]

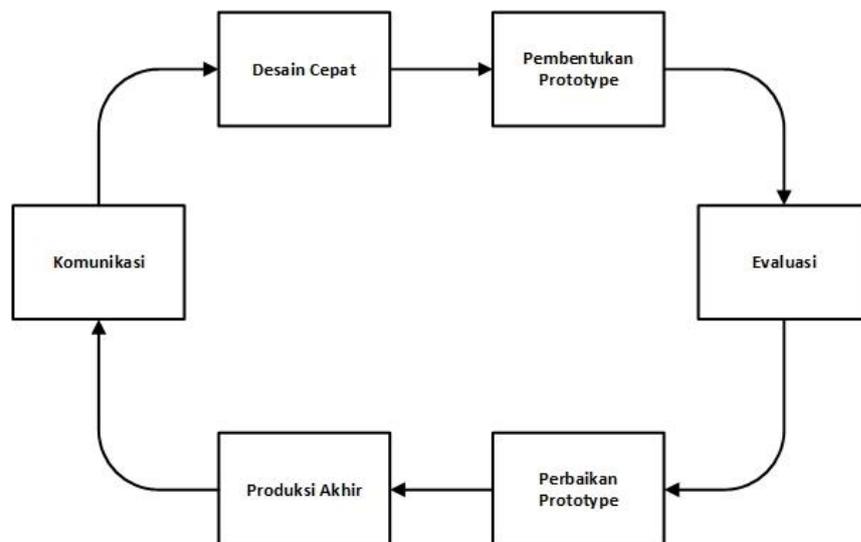
### Alat Kesehatan

Perangkat atau benda yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan atau meredakan penyakit, merawat orang yang sakit, memulihkan kesehatan, memperbaiki fungsi tubuh, dan membentuk struktur tubuh. Alat ini tidak mengandung obat dan bisa berupa instrumen, aparatus, mesin, atau implan [4].

### Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

Alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan [4]. Alat kesehatan BMHP dapat berupa selang infus, jarum, benang, alat-alat bedah, dan lain sebagainya yang memiliki batas aman pemakaian atau kedaluwarsa [5].

### Prototype



Gambar 1 *Prototype*

Merupakan salah satu model *Software Development Life Cycle (SDLC)*, digunakan untuk mengatasi ketidaktahuan pengguna akan masalah teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang mereka inginkan untuk pengembang perangkat lunak secara berulang dengan waktu yang lebih cepat [6]. Adapun tahapan *prototype* menurut Nazhiifah dan Hadinata sebagai berikut [7]:

1. Komunikasi
2. Desain Cepat
3. Pembentukan *Prototype*
4. Evaluasi
5. Perbaikan *Prototype*
6. Produksi Akhir

## Hypertext Preprocessor (PHP)

Bahasa pemrograman sisi server yang umumnya digunakan untuk mengembangkan atau membangun situs. Memproses data dari server dan menjadikannya informasi yang sesuai permintaan dari klien, serta berfungsi sebagai jembatan antara sistem *website* dengan *database*, dan *PHP* dapat digunakan bersamaan dengan *HTML* [8].

## Laravel

*Laravel* adalah sebuah *framework PHP* yang dirilis dibawah *model, view, controller (MVC)*, dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, serta meningkatkan pengalaman bekerja dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas, dan menghemat waktu [9]. Adapun penjelasan dari Taylor Otwell tentang komponen dan fitur-fitur *Laravel* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut [10]:

### a. Model

Berperan sebagai representasi struktur dan logika data dalam aplikasi.

#### 1. Query Builder

Pengembangan dari kueri SQL dengan fungsi yang sama (*Create, Read, Update, Delete, Select, Insert*), mempermudah dalam penulisan dan pembacaan kueri. Sebagai contoh dibawah ini merupakan sebuah kueri untuk mengambil, membuat, memperbarui, dan menghapus data yang ada ditabel *user*.

```
DB::table('users')->get();
DB::table('users')->insert($validatedData);
DB::table('users')->where('id', $user->id)
->update($validatedData);
DB::table('users')->where('id', $user->id)->delete();
```

#### 2. Eloquent ORM

Pengembangan *Query Builder*, memperluas konsep dengan cara yang lebih terstruktur, memudahkan dalam berinteraksi dengan *data base* melalui *model*. Sebagai contoh, kode dibawah ini menjelaskan relasi antara *model employee* dan *division*. Selanjutnya dilakukan pemanggilan data *employee* beserta relasinya, yaitu *division*.

```
class Division extends Model
{
    public function employee()
    {
        return $this->hasMany(Employee::class);
    }
}
class Employee extends Model
{
    public function division()
    {
        return $this->hasMany(Division::class);
    }
}
"employees" => Employee::with('division')->get()
```

### b. View

Berperan untuk menampilkan isi konten kepada pengguna dengan bantuan *HTML* dan *CSS*.

#### 1. Blade Templating Engine

Mempersingkat penulisan kode logika *PHP* dengan sintaks-sintaks *Laravel* didalam *file view*. Kode dibawah adalah contoh menampilkan perulangan data dengan sintaks *Laravel*.

```

@foreach ($parts as $part)
<tr>
<td>{{ $loop->iteration }}</td>
<td>{{ $part->kd_parts }}</td>
<td>{{ $part->nama }}</td>
<td>{{ $part->uom->nama }}</td>
<tr>
@endforeach

```

### c. Controller

Digunakan untuk mengatur proses alur dan logika bisnis dalam aplikasi, dieksekusi melalui perantara yang bernama *Route*.

#### 1. Resource Controller

Saat menggunakan *controller* bertipe *resource*, pengembang tidak perlu mendefinisikan metode (*get*, *post*) yang digunakan didalam *route*. *Laravel* sudah membuat, membaca, dan menangani seluruh *function* atau *method* yang ada didalam *controller* secara otomatis. Kode dibawah ini merupakan isi dan pemanggilan *BinController* melalui *route*.

```

Route::resource('/dashboard/bins',BinController::class);
class BinController extends Controller
{
public function index(){}
public function create(){}
public function store(Request $request){}
public function show(Bin $bin){}
public function edit(Bin $bin){}
public function update(Request $request,
Bin $bin){}
public function destroy(Bin $bin){}
}

```

#### 2. Middleware

Berperan untuk mengelola akses dan otorisasi dalam aplikasi, mencegah permintaan pengguna sebelum mencapai *controller*. Berikut adalah contoh kode untuk mengakses *dashboard* dengan *middleware auth*.

```

class Authenticate extends Middleware
{
protected function redirectTo($request)
{
if (!$request->expectsJson()) {
return route('login');
}
}
}
Route::get('/dashboard',[DashboardController::class,'create']->middleware('auth');

```

#### 3. Policy

Memiliki peran yang sama dengan *middleware*, namun *policy* memberikan pengembang untuk menentukan hak akses atau otorisasi secara lebih spesifik. Berikut ini adalah kode untuk menerapkan *Policy* kedalam *function* atau *method index Purchase Order*.

```

class PurchaseOrderPolicy
{
public function viewAny(User $user)
{
return $user->departement === 'IT' || $user->departement === 'Management' || $user->departement === 'Finance and Accounting';
}
}

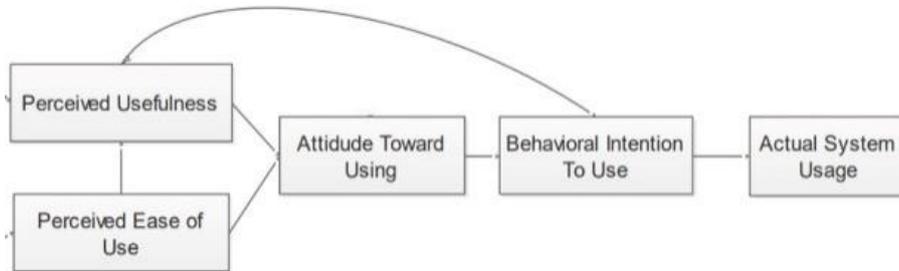
```

```

}
public function index()
{
    $this->authorize('viewAny',
        PurchaseOrder::class);
    return view();
}

```

**Technology Acceptance Model (TAM)**



Gambar 2 *Technology Acceptance Model*

TAM merupakan model penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan (*acceptance*) pada penggunaan teknologi informasi dan diperkenalkan pertamakali oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 [11]. Pengujian TAM pada penelitian ini akan diolah menggunakan aplikasi *SmartPLS4* karena dapat digunakan pada sampel yang sedikit dan berfokus kepada model prediksi [12].

a. Penentuan Variabel

Penelitian ini menggunakan 5 variabel yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya [13] dan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Variabel

Variabel	Simbol
<i>Perceived Usefulness</i>	<i>PU</i>
<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>PEOU</i>
<i>Attitude Toward Using</i>	<i>ATU</i>
<i>Behavioral Intention to Use</i>	<i>BITU</i>
<i>Actual System Usage</i>	<i>ASU</i>

b. Penentuan Indikator

Tabel 2 Penentuan Indikator

No	Indikator	Simbol	Sumber
1	Efisiensi	<i>PU-1</i>	[14]
2	Produktivitas	<i>PU-2</i>	[14]
3	Keakuratan	<i>PU-3</i>	[14]
4	Kemudahan untuk dipelajari	<i>PEOU-1</i>	[15]
5	Kemudahan untuk berinteraksi	<i>PEOU-2</i>	[15]
6	Mudah dipahami	<i>PEOU-3</i>	[14]
7	Rasa Senang	<i>ATU-1</i>	[16]

8	Interaksi Pengguna dan Sistem	ATU-2	[14]
9	Informatif	BITU-1	[14]
10	Niat untuk Menggunakan	BITU-2	[15]
11	Intensitas Penggunaan	ASU-1	[14]
12	Penggunaan Teknologi Sesungguhnya	ASU-2	[15]

c. Pembuatan Pertanyaan Kuesioner

Berdasarkan variabel dan indikator yang sudah ditentukan, maka dibuatlah pertanyaannya sebagai berikut:

Tabel 3 Pembuatan Pertanyaan Kuesioner

No	Pertanyaan
Q1	Dengan adanya SI-MIM, dapat mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas (PU-1)
Q2	Dengan adanya SI-MIM, dapat memberikan kemudahan dalam melacak dan mengelola stok barang (PU-2)
Q3	Dengan adanya SI-MIM, dapat mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas (PU-1)
Q4	Dengan adanya SI-MIM, dapat memberikan kemudahan dalam melacak dan mengelola stok barang (PU-2)
Q5	Dengan adanya SI-MIM, dapat mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas (PU-1)
Q6	Dengan adanya SI-MIM, dapat memberikan kemudahan dalam melacak dan mengelola stok barang (PU-2)
Q7	Dengan adanya SI-MIM, dapat mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas (PU-1)
Q8	Dengan adanya SI-MIM, dapat memberikan kemudahan dalam melacak dan mengelola stok barang (PU-2)
Q9	Dengan adanya SI-MIM, dapat mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas (PU-1)
Q10	Dengan adanya SI-MIM, dapat memberikan kemudahan dalam melacak dan mengelola stok barang (PU-2)
Q11	Dengan adanya SI-MIM, dapat mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas (PU-1)
Q12	Dengan adanya SI-MIM, dapat memberikan kemudahan dalam melacak dan mengelola stok barang (PU-2)

d. Hipotesis Awal

Berdasarkan model TAM yang digunakan, maka hipotesis awalnya sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan Sistem (PEOU) terhadap Persepsi Kegunaan Sistem (PU)

H<sub>2</sub>: Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan Sistem (PEOU) terhadap Sikap Terhadap Penggunaan Sistem (ATU)

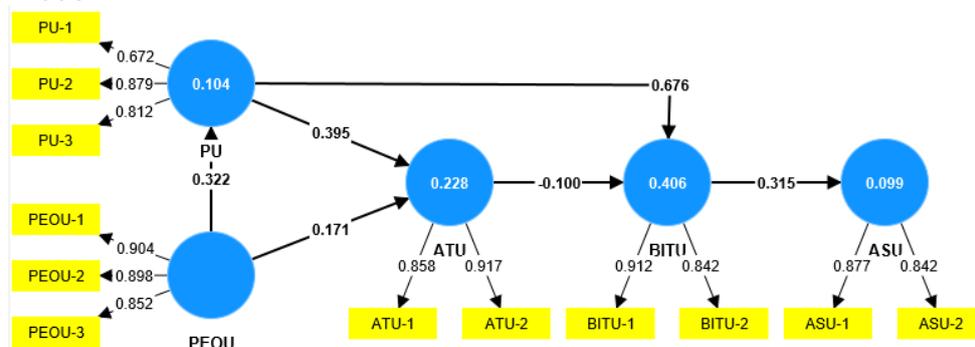
H<sub>3</sub>: Pengaruh Persepsi Kegunaan Sistem (PU) terhadap Sikap Terhadap Penggunaan Sistem (ATU)

- H<sub>4</sub>: Pengaruh Persepsi Kegunaan Sistem (*PU*) terhadap Niat Perilaku Untuk Menggunakan Sistem (*BITU*)  
 H<sub>5</sub>: Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan Sistem (*ATU*) terhadap Niat Perilaku Untuk Menggunakan Sistem (*BITU*)  
 H<sub>6</sub>: Pengaruh Niat Perilaku Untuk Menggunakan Sistem (*BITU*) terhadap Penggunaan Sistem Sesungguhnya (*ASU*)
- e. Pengumpulan Data  
 Kuesioner disebarikan melalui bantuan google form dengan menggunakan penilaian skala *likert* 1-5.  
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
 2 = Tidak Setuju (TS)  
 3 = Netral (N)  
 4 = Setuju (S)  
 5 = Sangat Setuju (SS)
- f. Penentuan Sampel dan Populasi  
 Sampel yang sering digunakan dalam *SEM-PLS* setidaknya harus sama dengan jumlah indikator terbanyak dalam suatu variabel dikalikan 10 [17]. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 dan populasi sebagai karyawan perusahaan.

### Analisis TAM

Setelah seluruh instrumen sudah ditentukan, selanjutnya masuk kedalam tahap analisis. Dimana dalam tahap ini dilakukan perhitungan hasil dari penyebaran kuesioner dengan melakukan pengujian *Outer Model* dan *Inner Model*. Adapun tahapan yang dilakukan berdasarkan buku dari Hamid dan Anwar [12], juga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mailizar [17].

- a. Membangun Diagram Jalur (*Path Diagram*)  
 Digunakan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam model.



Gambar 3 *Path Diagram*

- b. Model Pengukuran (*Outer Model*)  
 Tujuan analisis *Outer Model* untuk mengevaluasi apakah variabel dan indikator yang digunakan sudah valid dan reliabel, dilakukan dengan cara melakukan perhitungan *PLS-SEM Algorithm*.
1. *Outer Loading (OL)*  
*Rule of Thumb*, loading factor > 0.7 menyatakan indikator yang digunakan sudah valid konvergen.
  2. *Average Variance Extracted (AVE)*  
 Nilai *AVE* > 0.5 menggambarkan validitas konvergen yang memadai.
  3. *Cross Loading (CL)*  
 Jika nilai *cross loading* > 0.7 dapat dikatakan indikator yang digunakan sudah valid secara diskriminan.

4. *Latent Variable Correlations (LVC)*  
Jika nilai akar kuadrat *AVE* > dari nilai korelasi antar variabel, dapat dinyatakan model sudah mempunyai validitas diskriminan yang baik.
  5. *Construct Reability and Validity*  
Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability (rho\_c)*, tetapi lebih disarankan untuk menggunakan nilai *CR. Rule of Thumb, CR > 0.7* menandakan variabel sudah memiliki reliabilitas yang baik.
- c. Model Struktural (*Inner Model*)  
*Inner Model* untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variable laten. Dalam bagian ini yang komponen yang menjadi kriteria dalam penilaian yaitu nilai *R-Square* dan Signifikansi.
1. *R-Square*  
Digunakan untuk mengukur tingkat perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. *R-Square* 0.75 menunjukkan pola kuat, 0.50 menunjukkan pola moderate, dan 0.25 menunjukkan pola lemah.
  2. *Path Coefficients*  
Untuk mengetahui signifikansi antar variabel independen dan variabel dependen dapat di ukur melalui nilai *T-Static* dan *P Values* yang didapatkan melalui perhitungan *bootstraping*. Jika menggunakan nilai kesalahan 0.5 maka nilai *P Values* yang dihasilkan harus < 0,5 dan biasanya *T-Static* > 1,96

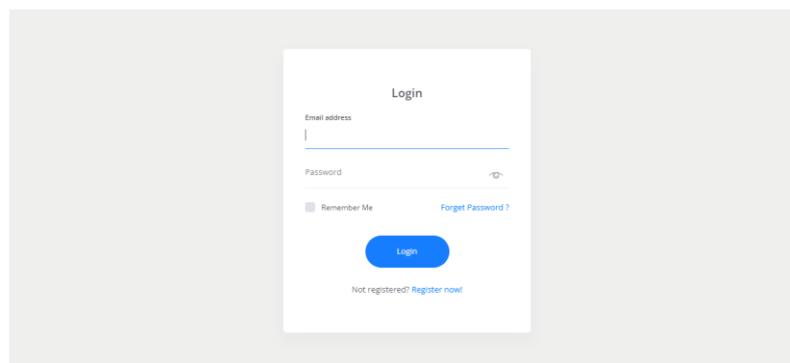
## HASIL

### Tampilan Program



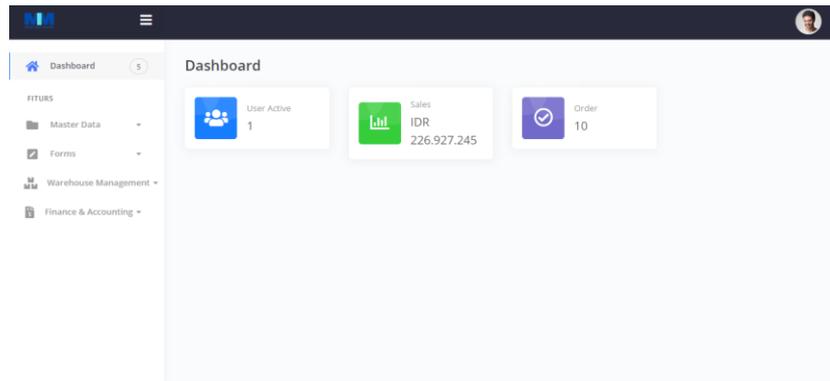
Gambar 4 Landing Page

Tampilan saat website pertamakali diakses.



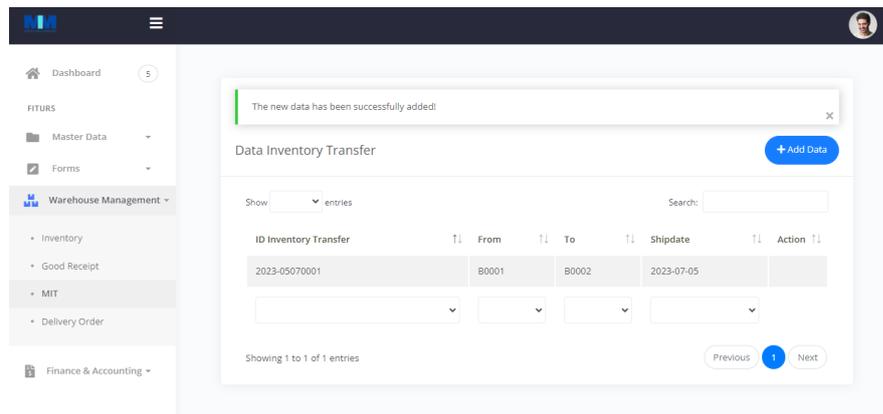
Gambar 5 Halaman *Login*

Tampilan saat pengguna akan *login* kedalam sistem.



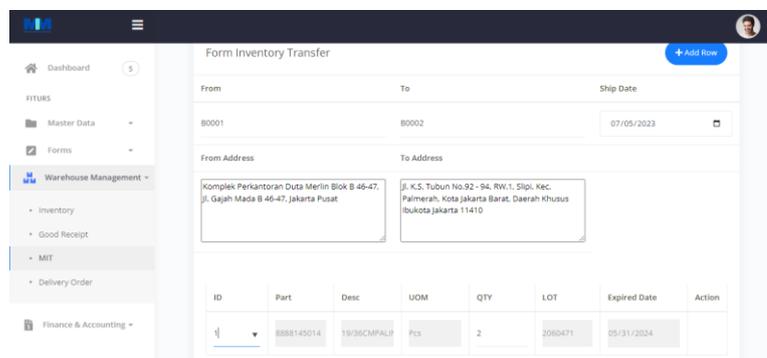
Gambar 6 Halaman *Dashboard*

Tampilan saat pengguna berhasil *login* kedalam sistem.



Gambar 7 Halaman *List Data Inventory Transfer*

Tampilan saat pengguna membuka menu *inventory transfer*.



Gambar 8 Halaman *Form Inventory Transfer*

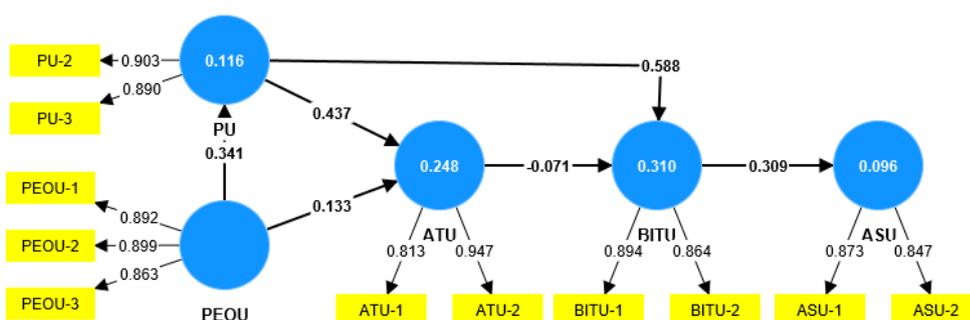
Tampilan saat pengguna akan menambahkan data *inventory transfer*.

## Pengolahan Data Responden

Setelah berhasil mengumpulkan data dari 38 responden, selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Tabel 4 Pengolahan Data Responden

No	STS	TS	N	S	SS
Q1	0	0	3	19	16
Q2	0	0	1	22	15
Q3	0	0	4	19	15
Q4	0	1	4	20	13
Q5	0	3	4	21	10
Q6	0	3	4	21	10
Q7	0	0	1	22	15
Q8	0	0	3	27	8
Q9	0	0	3	17	18
Q10	0	0	1	25	12
Q11	0	0	0	25	13
Q12	0	0	1	23	14



Gambar 9 Path Diagram Perhitungan Ulang PLS-SEM

Berdasarkan hasil pembuatan *Path Diagram* pada gambar 3, diketahui nilai *outer loading* untuk *PU-1* < 0.6 dan harus dihapus. Selanjutnya dilakukan perhitungan *PLS-SEM Algorithm* kembali, hasil dapat dilihat pada gambar 9 dan tabel 5, dimana *loading factor* seluruh indikator dapat dikatakan valid secara konvergen, karena memiliki nilai > 0.7.

Tabel 5 Outer Loading

	ASU	ATU	BITU	PEOU	PU
ASU-1	0.873				
ASU-2	0.847				
ATU-1		0.813			
ATU-2		0.947			
BITU-1			0.894		
BITU-2			0.864		
PEOU-1				0.892	
PEOU-2				0.899	
PEOU-3				0.863	
PU-2					0.903
PU-3					0.890

Tabel 6 AVE

	Average Extracted	Variance
ASU	0.739	
ATU	0.778	

<i>BITU</i>	0.773
<i>PEOU</i>	0.783
<i>PU</i>	0.803

Nilai *AVE* untuk setiap variabel sudah > 0.5, dan dapat disimpulkan valid secara konvergen

Tabel 7 *Cross Loading*

	<i>ASU</i>	<i>ATU</i>	<i>BITU</i>	<i>PEOU</i>	<i>PU</i>
<i>ASU-1</i>	<b>0.873</b>	0.113	0.277	0.198	0.024
<i>ASU-2</i>	<b>0.847</b>	-0.009	0.254	-0.087	0.254
<i>ATU-1</i>	0.098	<b>0.813</b>	0.114	0.362	0.231
<i>ATU-2</i>	0.034	<b>0.947</b>	0.233	0.193	0.545
<i>BITU-1</i>	0.333	0.193	<b>0.894</b>	0.032	0.489
<i>BITU-2</i>	0.204	0.179	<b>0.864</b>	0.247	0.485
<i>PEOU-1</i>	-0.056	0.224	0.266	<b>0.892</b>	0.326
<i>PEOU-2</i>	0.088	0.249	0.134	<b>0.899</b>	0.270
<i>PEOU-3</i>	0.156	0.273	0.006	<b>0.863</b>	0.305
<i>PU-2</i>	0.128	0.385	0.561	0.317	<b>0.903</b>
<i>PU-3</i>	0.152	0.482	0.427	0.292	<b>0.890</b>

Nilai *cross loading* dari setiap indikator yang digunakan sudah > 0.7 dan dapat dikatakan sudah valid secara diskriminan.

Tabel 8 *Latent Variable Correlations*

	<i>ASU</i>	<i>ATU</i>	<i>BITU</i>	<i>PEOU</i>	<i>PU</i>	$\sqrt{AVE^2}$
<i>ASU</i>	1	0.063	0.309	0.071	0.156	<b>0.860</b>
<i>ATU</i>	0.063	1	0.212	0.281	0.482	<b>0.882</b>
<i>BITU</i>	0.309	0.212	1	0.151	0.553	<b>0.879</b>
<i>PEOU</i>	0.071	0.281	0.151	1	0.341	<b>0.885</b>
<i>PU</i>	0.156	0.482	0.553	0.341	1	<b>0.896</b>

*AVE<sup>2</sup>* setiap variabel pada sudah > dari nilai korelasi antar variabel, dan dapat dinyatakan variabel yang digunakan sudah memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 9 *Composite Reliability*

<b>Composite reliability (<i>rho_c</i>)</b>	
<i>ASU</i>	0.850
<i>ATU</i>	0.875
<i>BITU</i>	0.872
<i>PEOU</i>	0.915
<i>PU</i>	0.891

Nilai *CR* untuk *PU*, *PEOU*, *BITU*, *ATU*, dan *ASU* sudah > 0.7. Menandakan sudah memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 10 *R-Square*

<b>R-square</b>	
<i>ASU</i>	0.096
<i>ATU</i>	0.248
<i>BITU</i>	0.310
<i>PU</i>	0.116

1. Nilai  $R^2$  untuk variabel *PU* sebesar 0.116 atau 11,6% mampu dijelaskan oleh variabel *PEOU*. Sedangkan 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Termasuk kedalam kategori lemah.

2. Nilai  $R^2$  untuk variabel *BITU* sebesar 0.310 atau 31% mampu dijelaskan oleh variabel *ATU* dan *PU*. Sedangkan 69% dipengaruhi oleh variabel lain. Termasuk kedalam kategori lemah.
3. Nilai  $R^2$  untuk variabel *ATU* sebesar 0.248 atau 24,8% mampu dijelaskan oleh variabel *PU* dan *PEOU*. Sedangkan 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Termasuk kedalam kategori lemah.
4. Nilai  $R^2$  untuk variabel *ASU* sebesar 0.096 atau 9,6% mampu dijelaskan oleh variabel *BITU*. Sedangkan 90,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Termasuk kedalam kategori lemah.

Tabel 11 *Path Coefficients*

	<i>T statistics</i> ( <i>JO/STDEV</i> )	<i>P values</i>
<i>ASU</i>	0.424	0.672
<i>ATU</i>	2.020	0.043
<i>BITU</i>	0.480	0.631
<i>PEOU</i>	2.320	0.020
<i>PU</i>	2.071	0.038

*Path Coefficients* didapat dari perhitungan *bootstrapping* dengan nilai kesalahan atau signifikansi sebesar 0,05 yang berarti nilai *P Values* harus < dari 0,05 dan *T-Static* > dari nilai *T-tabel*.

Nilai *T-tabel* yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui rumus:

Df = *Degree of Freedom*

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel penelitian

Df =  $n - k$   
 =  $38 - 5$   
 = 33

Maka didapati nilai *t-tabel* untuk Df signifikansi 0.05 sebesar 1.6

### Hasil Hipotesis

Berdasarkan tabel 11, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Persepsi Kemudahan Menggunakan Sistem (*PEOU*) berpengaruh terhadap Persepsi Kegunaan Sistem (*PU*), karena telah memenuhi syarat memiliki nilai *t-static* sebesar 2.320 > dari *t-tabel* 1.69 dan nilai *p values* sebesar 0.020 < 0.050. Maka H<sub>1</sub> dapat diterima.

H<sub>2</sub>: Persepsi Mudah Menggunakan Sistem (*PEOU*) tidak berpengaruh terhadap Sikap Terhadap Penggunaan Sistem (*ATU*), karena nilai tidak memenuhi syarat. Memiliki nilai *t-static* sebesar 0.480 < dari *t-tabel* 1.69 dan nilai *p values* sebesar 0.631 > 0.050. Maka H<sub>2</sub> tidak dapat diterima.

H<sub>3</sub>: Persepsi Kegunaan Sistem (*PU*) berpengaruh terhadap Sikap Terhadap Penggunaan Sistem (*ATU*), karena telah memenuhi syarat. Memiliki nilai *t-static* sebesar 2,071 > *t-tabel* 1.69 dan nilai *p values* sebesar 0.038 < 0.050. Maka H<sub>3</sub> dapat diterima.

H<sub>4</sub>: Persepsi Kegunaan Sistem (*PU*) berpengaruh terhadap Niat Perilaku Untuk Menggunakan Sistem (*BITU*), karena telah memenuhi syarat. Memiliki nilai *t-static* sebesar 3.814 > *t-tabel* dan nilai *p values* sebesar 0 < 0.050. Maka H<sub>4</sub> dapat diterima.

H<sub>5</sub>: Sikap Terhadap Penggunaan Sistem (*ATU*) tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku Untuk Menggunakan Sistem (*BITU*), karena nilai tidak memenuhi syarat. Memiliki nilai *t-static* sebesar  $0.424 < t\text{-tabel } 1,69$  dan *p values*  $0.672 > 0.050$ . Maka H<sub>5</sub> tidak dapat diterima.

H<sub>6</sub>: Niat Perilaku Untuk Menggunakan Sistem (*BITU*) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Sesungguhnya (*ASU*), karena telah memenuhi syarat. Memiliki nilai *t-static* sebesar  $2.020 > t\text{-tabel } 1.69$  dan *p values*  $0.043 < 0.050$ . Maka H<sub>6</sub> dapat diterima.

### Kesimpulan

1. Sistem yang dirancang mudah untuk dipelajari, memiliki banyak kegunaan, sesuai dengan ekspektasi, membantu untuk mengerjakan tugas-tugas pengguna kedepannya, dan pengguna dapat menggunakan sistem sesuai dengan tahapannya, serta memiliki pengaruh satu dengan lainnya terhadap minat pengguna untuk menggunakan sistem. Dimana hal ini didukung oleh:
  - a. Sebanyak 20 responden (52.63%) setuju dan 13 responden (34.21%) sangat setuju, SI-MIM mudah untuk dipelajari.
  - b. Sebanyak 22 responden (57.89%) setuju dan 15 responden (39.47%) sangat setuju, SI-MIM memberikan kemudahan dalam melacak dan mengelola stok barang.
  - c. Sebanyak 19 responden (50.00%) setuju dan 15 responden (39.47%) sangat setuju, SI-MIM dapat meminimalisir selisih stok barang.
  - d. Sebanyak 27 responden (71.05%) setuju dan 8 responden (21.05%) sangat setuju, fitur yang ada didalam SI-MIM sudah sesuai dengan ekspektasi.
  - e. Sebanyak 17 responden (44.74%) setuju dan 18 responden (47.37%) sangat setuju, fitur-fitur SI-MIM dapat membantu mengerjakan tugas-tugas mereka kedepannya.
  - f. Sebanyak 23 responden (60.53%) setuju dan 14 (36.84%) sangat setuju, bahwa mereka dapat menggunakan SI-MIM sesuai dengan tahapannya.
  - g. Hasil hipotesis H<sub>1</sub> *PEOU* berpengaruh terhadap *PU* dengan nilai *t-static* sebesar 2.320 dan *p values* sebesar 0.020, H<sub>3</sub> *PU* berpengaruh terhadap *ATU* dengan nilai *t-static* sebesar 2.071 dan *p values* sebesar 0.038, H<sub>4</sub> *PU* berpengaruh terhadap *BITU* dengan nilai *t-static* sebesar 3.814 dan *p values* sebesar 0, H<sub>6</sub> *BITU* berpengaruh terhadap *ASU* dengan nilai *t-static* sebesar 2.020 dan *p values* sebesar 0.043.
2. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa *Perceived Usefulnes* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Attitude Toward Usage* (H<sub>2</sub>) dan *Attitude Toward Usage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (H<sub>5</sub>). Hal ini bisa terjadi karena SI-MIM belum diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari pengguna, dan perhitungan menggunakan sedikit sampel.

### Referensi :

- [1] A. H. Mirza Dan D. Irawan, "Implementasi Metode Saving Matrix Pada Sistem Informasi Distribusi Barang," *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol. 22, No. 3, Hlm. 316–324, Des 2020.
- [2] S. Zalukhu Dan I. Handriani, "Aplikasi Sistem Inventory (Studi Kasus : Pt . Cakra Medika Utama)," *Jsai*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- [3] Novi V, "Pengertian Distribusi: Jenis, Saluran, Tujuan, Fungsi, Faktor Pengaruh, Dan Strategi," 2022. Diakses: 3 Januari 2024. [Daring]. Tersedia Pada: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-distribusi/>
- [4] Menteri Kesehatan Ri, "Permenkes Ri No. 1191/Menkes/Per/Viii/2010," 2010.
- [5] N. Arisandy, "Alat Kesehatan Kedaluarsa," <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/selang-infus>.

- [6] R. Ariani Sukamto Dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Beorientasi Object Edisi Revisi*, 1 Ed. Bandung: Informatika, 2018. [Daring]. Tersedia Pada: [https://Digilib.Buddhidharma.Ac.Id/Index.Php?P=Show\\_Detail&Id=7200&Keywords =Rekayasa+Perangkat+Lunak](https://digilib.buddhidharma.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7200&keywords=rekayasa+perangkat+lunak)
- [7] N.- Nazhiifah Dan N. H. Hadinata, "Sistem Informasi Akuntansi Pada Apotek Zahra Farma Palembang Menerapkan Metode Prototype," *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, Vol. 6, No. 1, 2023, Doi: 10.32502/Digital.V6i1.5613.
- [8] I. R. I. Astutik Dan M. A. Rosid, *Pemrograman Berbasis Web*, 1 Ed. Sidoarjo: Umsida Press, 2019. Doi: [https://Press.Umsida.Ac.Id/Index.Php/Umsidapress/Article/View/978-623-7578-22-2/896](https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-7578-22-2/896).
- [9] E. Astutik Dan Mustagfirin, "Sistem Informasi Ketersediaan Obat Menggunakan Framework Laravel Di Apotek Mugi Sehat Limpung Batang," Vol. 2, No. 1, Hlm. 19–25, 2020.
- [10] Taylor Otwell, "Laravel," Laravel 8.
- [11] E. Purwanto *Dkk.*, *Technology Adoption A Conceptual Framework*. 2020. [Daring]. Tersedia Pada: [http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-030-50112-9\\_2](http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-50112-9_2)
- [12] R. S. Hamid Dan S. M. Anwar, *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*, Vol. 1. Jakarta Pusat: Pt Inkubator Penulis Indonesia, 2019. [Daring]. Tersedia Pada: [www.Institutpenulis.Id](http://www.institutpenulis.id)
- [13] N. K. D. Hariyanti, I. P. Sutawinaya, Dan I. K. Suwintana, "Model Konseptual Penerimaan Sistem Informasi Perencanaan Dan Penganggaran Perguruan Tinggi," *Just Ti (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, Vol. 11, No. 1, 2019, Doi: 10.46964/Justti.V11i1.123.
- [14] K. Dwi *Dkk.*, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Sijalak Desa Pohsanten Kabupaten Jembrana Provinsi Bali)," *Insert: Information System And Emerging Technology Journal*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 113, 2021.
- [15] A. Mayjeksen Dan D. Pibriana, "Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online Xyz," *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, Vol. 7, No. 3, 2020, Doi: 10.35957/Jatisi.V7i3.382.
- [16] R. R. Sitanggung, L. A. Utami, Dan S. Fauziah, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Pada Mypets Shop Menggunakan Technology Acceptance Model," *Jurnal Responsif : Riset Sains Dan Informatika*, Vol. 4, No. 1, 2022, Doi: 10.51977/Jti.V4i1.714.
- [17] M. Mailizar, D. Burg, Dan S. Maulina, "Examining University Students' Behavioural Intention To Use E-Learning During The Covid-19 Pandemic: An Extended Tam Model," *Education And Information Technologies*, Vol. 26, No. 6. Springer, Hlm. 7057–7077, 1 November 2021. Doi: 10.1007/S10639-021-10557-5.